

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Desain manajemen kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati dilakukan beberapa desain yakni mengatur ruang kelas dengan cara memelihara kebersihan yang ada di kelas agar ruang kelas menjadi nyaman, pengaturan materi pada proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar.
2. Implementasi manajemen dalam pembelajaran kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengelola sumber daya yang ada, sumber daya itu berupa siswa dan fasilitas kelas, terbukti dengan pengaturan siswa berupa penetapan kuota kelas, pembagian ruang kelas, pembagian guru dan wali kelas dan tata tertib umum sekolah yang meliputi jadwal jama'ah sholat dhuhur dan jam makan siang. Sedangkan pengaturan fasilitas kelas SD Rogomulyo 01 Kayen Pati dalam perencanaannya bekerja sama dengan arsitek sehingga bentuk dan bagian fisik semua yang mendesain adalah arsitek, pengaturan fasilitas yang dilakukan oleh guru dan sekolah sifatnya adalah hanya mengatur dan melengkapi.
3. Mengukur keberhasilan pencapaian manajemen kelas dalam pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati dapat diketahui melalui: a) berpikir kreaif. b) rasa ingin tahu c) imajinatif e) berani mengambil resiko. Dari keenam indikator yang dijabarkan menjadi 15 item pernyataan diperoleh gambaran bahwa siswa SD Rogomulyo 01 Kayen Pati memiliki indikasi pribadi yang kreatif. Namun ada perbedaan tingkat kreativitas antar siswa sehingga dalam manajemen

kelasnya memerlukan penanganan yang berbeda. Dan guru harus tetap mengusahakan sesuai dengan kondisi psikologis anak karena kreativitas dapat dikembangkan secara terus menerus maka, perlu lingkungan dan kesempatan agar perkembangannya optima. Secara umum pengembangan kreativitas anak yang diterapkan oleh SD Rogomulyo 01 Kayen Pati cukup berhasil dan dapat lebih ditingkatkan. Kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat mutlak dibutuhkan guna mewujudkan generasi penerus yang kreatif dan inovatif.

B. Saran-saran

Dari hasil studi tentang “Manajemen Kelas dalam Pengembangan Kreativitas Anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”, maka penulis masih perlu memberikan saran-saran:

1. Dalam peningkatan pembelajaran perlu adanya suatu motivasi dan minat dari anak didik dalam menerima materi pembelajaran, sehingga perlu adanya suatu metode yang tepat guna meningkatkan pembelajaran agar anak didik mempunyai minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat dicapai secara maksimal.
2. Kepada pihak sekolah, hendaknya mampu merekonstruksi system pendidikan yang selama ini terkesan kaku dan verbalistik agar menjadi luwes dan fleksibel dalam mengakomodir aspek-aspek perkembangan dan kompetensi anak.
3. Kepada para pendidik, hendaknya selalu mengembangkan diri agar mampu menjadi *caregiver* (pengemong/pembimbing) dan model (teladan) bagi anak didiknya. Kreativitas guru menjadi sebuah keniscayaan demi terciptanya pendidikan yang kreatif agar kreativitas anak dapat berkembang.
4. Kepada para orang tua, hendaknya memberikan kebebasan berimajinasi dan berkreasi kepada anaknya, kesamaan visi dan misi orang tua dan

guru akan memberikan peluang lebih besar untuk berkembangnya kreativitas anak.

5. Kepada calon pendidik, sebagai kader intelektual muslim seyogyanya membekali diri dengan pengetahuan yang luas, agar mampu menjadi pendidik yang humanis tidak arogan dan tidak otoriter serta mampu memahami karakter orang lain sehingga menjadi pendidik yang selalu dirindukan anak didiknya. Selain itu hendaklah memiliki semangat untuk mengadakan penelitian-penelitian pendidikan lebih lanjut.

